

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel dengan menggunakan teknik Dua Tinggal Dua Tamu dapat terlaksana dengan baik. Seluruh sintak dari teknik ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dengan menggunakan teknik ini siswa dituntut untuk melatih kemampuan berbicaranya. Hal ini berkaitan dengan penggunaan bahasa, cara penyampaian, dan kualitas tanggapan dalam menyampaikan apresiasi secara lisan yang baik dan benar. Adapun kendala dalam proses perlakuan ini adalah alokasi waktu yang kurang dikelola dengan baik. Pembelajaran pun menjadi lebih mudah dan menyenangkan sehingga siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik akan merasakan dampak dari penerapan teknik ini.
2. Kemampuan siswa dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel pada prates di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan menggunakan teknik Dua Tinggal Dua Tamu memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,96 dengan kategori cukup. Sementara itu, kemampuan siswa setelah diberi perlakuan dengan teknik Dua Tinggal Dua Tamu mengalami peningkatan. Hal itu terlihat dari rata-rata nilai siswa sebesar 82,03 dengan kategori baik.
3. Kemampuan siswa dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel pada prates di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan dengan metode terlangsung memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,36 dengan kategori cukup. Sementara itu, kemampuan siswa setelah diberi perlakuan dengan metode terlangsung memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,9 dengan kategori baik.
4. Berdasarkan uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = 60, diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,000 dan t_{hitung} sebesar 4,1. Maka $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $4,1 > 2,000$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau terbukti adanya perbedaan

yang signifikan antara kemampuan siswa dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik Dua Tinggal Dua Tamu dengan kelas kontrol yang menggunakan metode terlangsung. Hal ini menunjukkan teknik Dua Tinggal Dua Tamu efektif digunakan dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berdasarkan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Penerapan teknik Dua Tinggal Dua Tamu terbukti berpengaruh terhadap pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan.
2. Melalui teknik Dua Tinggal Dua Tamu, siswa dapat melatih kemampuan berbicaranya. Hal ini berkaitan dengan penggunaan bahasa, pelafalan, intonasi, volume suara, dan sikap siswa ketika berbicara di depan kelas. Selain itu, melalui teknik Dua Tinggal Dua Tamu siswa juga dapat lebih mendalami materi karena siswa diberikan tugas yang harus didiskusikan sebelum disampaikan kepada kelompok lain. Teknik ini juga menuntut siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya sehingga perasaan malu dan takut salah akan berkurang sedikit demi sedikit.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa teknik Dua Tinggal Dua Tamu efektif digunakan dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel. Oleh karena itu, teknik ini dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan di sekolah dalam pembelajaran mengapresiasi secara lisan kutipan novel.
2. Teknik Dua Tinggal Dua Tamu dapat dijadikan cara untuk melatih kemampuan berbicara siswa khususnya dalam mengapresiasi secara lisan kutipan novel. Tidak menutup kemungkinan bahwa teknik ini dapat juga

diterapkan untuk keterampilan berbahasa yang lain. Akan tetapi, karena keterbatasan waktu penelitian, pada penelitian ini peneliti hanya dapat mengujicoba teknik Dua Tinggal Dua Tamu untuk melihat keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan berbicara atau mengapresiasi secara lisan. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, teknik ini dapat diujicoba pada keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak.